



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN STIMULASI PIJAT ENDORFIN, OKSITOSIN, DAN  
SUGESTIF (SPEOS) PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *POST  
SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG ENIM 2  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**SAFIRA NUR AZZURA, S.Kep**

**04064882225004**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN STIMULASI PIJAT ENDORFIN, OKSITOSIN, DAN  
SUGESTIF (SPEOS) PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *POST  
SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG ENIM 2  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**SAFIRA NUR AZZURA, S.Kep**

**04064882225004**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Safira Nur Azzura, S.Kep

NIM : 04064882225004

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2023



Safira Nur Azzura, S.Kep

NIM. 04064882225004

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS


LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Safira Nur Azzura  
NIM : 04064882225004  
Judul : Penerapan Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS)  
pada Asuhan Keperawatan Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan  
Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Enim 2  
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Pembimbing

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008


  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

  
Mulyati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS


LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Safira Nur Azzura  
NIM : 04064882225004  
Judul : Penerapan Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) pada Asuhan Keperawatan Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

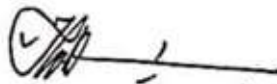
Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 22 Juni 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 22 Juni 2023

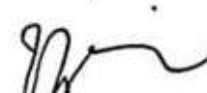
**Pembimbing**  
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

  
(.....)

**Penguji 1**  
Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003


  
(.....)

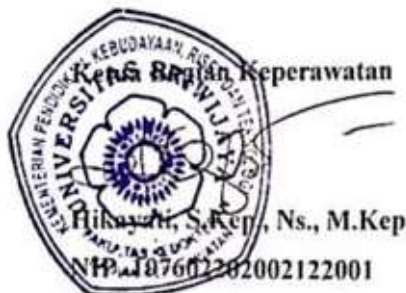
**Penguji 2**  
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

  
(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Ns. Jum Natosba, S. Kep, M. Kep, Sp.Kep.Mat sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Ibu Zaleha, SST., M.Kes selaku Kepala Ruangan Enim 2, bidan, dan perawat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Orang tua tersayang serta saudari penulis yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
9. Teman-teman seperjuangan Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2022 yang telah berjuang bersama

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini ini.

Indralaya, Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Safira Nur Azzura', with a small 'SMA' above the first part of the name.

Safira Nur Azzura, S.Kep

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat Penulisan.....	5
D. Metode Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
2. Indikasi <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
3. Jenis <i>Sectio Caesarea</i> .....	8
4. Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i> .....	9
B. Konsep Menyusui .....	9
1. Definisi Menyusui.....	9
2. Fisiologis Menyusui.....	9
3. Manfaat Menyusui .....	11
4. Teknik Menyusui .....	12
5. Waktu Pengeluaran ASI.....	14
6. Tanda-Tanda Proses Menyusui yang Efektif.....	14



7. Masalah-Masalah Umum pada Ibu Menyusui .....	15
C. Konsep Menyusui Tidak Efektif .....	16
1. Definisi Menyusui Tidak Efektif .....	16
2. Penyebab Menyusui Tidak Efektif .....	16
3. Tanda-Tanda Menyusui Tidak Efektif.....	16
4. Dampak Menyusui Tidak Efektif .....	17
D. Konsep Pijat Metode SPEOS .....	17
1. Definisi Pijat Metode SPEOS .....	17
2. Manfaat Pijat Metode SPEOS.....	17
3. Mekanisme SPEOS Meningkatkan Pengeluaran ASI .....	18
4. Prosedur Pijat Metode SPEOS.....	20
E. Konsep Asuhan Keperawatan .....	24
1. Pengkajian Keperawatan.....	24
2. Diagnosis Keperawatan .....	25
3. Intervensi Keperawatan .....	25
4. Implementasi Keperawatan.....	29
5. Evaluasi Keperawatan.....	29
G. Penelitian Terkait .....	33
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	39
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	46
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	48
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	56
E. Gambaran Persiapan dan Pelaksanaan Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) .....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian.....	64
B. Implikasi Keperawatan .....	64
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76

B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	25
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait .....	33
Tabel 3. 1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan.....	39
Tabel 3. 2 Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Menyusui (Afrianti & Nasution, 2019) .....	13
Gambar 2.2 Arah titik pijat endorfin (Klik Dokter, 2018).....	21
Gambar 2.3 Posisi tangan ketika pijat endorfin menuju tulang ekor .....	21
Gambar 2. 4 Posisi tangan ketika pijat endorfin menuju tulang ekor .....	22
Gambar 2. 5 Posisi tangan pijat oksitosin memijat dari atas ke bawah .....	22
Gambar 2. 6 Posisi tangan pijat oksitosin memijat dari bawah ke atas .....	23
Gambar 2. 7 Teknik pijat dilakukan dengan arah sirkuler (memutar) .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1   Manuskrip
- Lampiran 2   Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan
- Lampiran 3   Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4   Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 5   Logbook Tugas Akhir Profesi
- Lampiran 6   Artikel Penelitian Terkait

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya ilmiah, Juni 2023  
Safira Nur Azzura, S.Kep**

**PENERAPAN STIMULASI PIJAT ENDORFIN, OKSITOSIN, DAN  
SUGESTIF (SPEOS) PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *POST  
SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI  
TIDAK EFEKTIF DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG**

(ix+83 halaman+4 tabel+7 gambar+6 lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Sectio caesarea* adalah cara melahirkan janin melalui pembedahan pada dinding uterus dan dinding abdomen. Tindakan *sectio caesarea* dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks, baik secara fisik, psikologis, dan sosial yang berdampak pada kurangnya stimulasi hormon prolaktin dan oksitosin sehingga menghambat pengeluaran ASI dan menyebabkan ASI tidak menetes. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelancaran pengeluaran ASI pada pasien *post sectio caesarea* yaitu metode Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS). **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien *post sectio caesarea* dengan menerapkan metode Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS). **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *post sectio caesarea*. **Pembahasan:** Metode SPEOS dapat meningkatkan kelancaran pengeluaran ASI sehingga status menyusui pasien menjadi membaik karena terdapat peningkatan stimulasi kepada otak untuk meningkatkan produksi hormon endorfin, prolaktin, dan oksitosin. Metode SPEOS bekerja secara sinergis untuk mengurangi rasa lelah, cemas, dan nyeri pasca persalinan, kemudian dapat merangsang efek relaksasi yang memperlancar pengeluaran ASI pada pasien *post sectio caesarea*. **Kesimpulan:** Metode SPEOS efektif dalam meningkatkan pengeluaran ASI pasien *post sectio caesarea*.

**Kata Kunci:** *Sectio Caesarea*, Asuhan Keperawatan, Menyusui, ASI, Metode SPEOS

Daftar Pustaka: 83 (2009-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Final Scientific Work, June 2023  
Safira Nur Azzura, S.Kep*

**APPLICATION OF ENDORFIN, OXYTOCIN, AND SUGGESTIVE (SPEOS) METHOD IN NURSING CARE OF POST SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH BREASTFEEDING NURSING IS NOT EFFECTIVE PROBLEMS IN RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**  
(x+83 pages+4 tables+7 pictures+6 enclosures)

**ABSTRACT**

**Background:** *Sectio caesarea is a method of delivering a fetus through surgery and insision in the uterine wall and abdominal wall. Sectio caesarea can cause complex problems, both physically, psychologically and socially have an impact on the lack of stimulation of the hormones prolactin and oxytocin so that it inhibits breast milk production and causes breast milk to not drip. Nursing interventions that can be carried out to improve the smoothness of breastfeeding in post sectio caesarea patients is Endorphin, Oxytocin, and Suggestive Stimulation Massage (SPEOS) method.* **Purpose:** *Provide nursing care to post sectio caesarea patients by applying the Endorphin, Oxytocin and Suggestive Stimulation Massage (SPEOS) method.* **Method:** *This study used a qualitative research with a case study approach in 3 post sectio caesarea patients.* **Discussion:** *The SPEOS method can improve the smooth excretion of breast milk so that the patient's breastfeeding status improves because there is increased stimulation of the brain to increase the production of endorphins, prolactin, and oxytocin hormones. The SPEOS method works synergistically to reduce fatigue, anxiety, and postpartum pain, then can stimulate a relaxing effect that facilitates the release of breast milk in post sectio caesarea patients.* **Conclusion:** *The SPEOS method is effective in increasing milk production in post sectio caesarea patients.*

**Key Words:** *Sectio Caesarea, Nursing Care, Breastfeeding, Breast Milk, SPEOS Method.*

**Bibliography:** 67 (2009-2023)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Safira Nur Azzura, S.Kep  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 15 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 dari 5 bersaudara  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Bungaran III RT 03 RW 01 No. 92 Palembang  
Nama Ayah : Nurdin, S.H  
Nama Ibu : Sari Mami Ani  
Nama Saudara : 1. Anggun Tisya Della, S.H  
2. Aisha Maura Ramadhanty  
3. Azelia Keisha Fahira  
4. Khaira Zetta Nafisa

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Hijriyah II Palembang (2004-2005)
2. MI Hijriyah II Palembang (2005-2011)
3. SMP Negeri 7 Palembang (2011-2014)
4. SMA Negeri 19 Palembang (2014-2017)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2017-2022)
6. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2022-2023)



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil pembuahan yang sudah cukup bulan atau hampir cukup bulan dari uterus ibu melalui pervaginam ataupun rahim itu sendiri. Apabila janin tidak bisa dikeluarkan melalui pervaginam disebabkan oleh kondisi medis yang mengancam keselamatan nyawa ibu dan bayi, maka diperlukan persalinan dengan metode lain. Salah satu metode persalinan adalah *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* merupakan suatu cara melahirkan janin dengan pembedahan atau membuat sayatan pada dinding uterus dan dinding depan abdomen (Nurarif & Kusuma, 2015).

Data statistik menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2020 menyebutkan bahwa Negara tertinggi dengan kejadian *sectio caesarea* terdapat pada negara Brazil (52%), Cyprus (51%), Colombia (43%), Mexico (39%), Australia (32%), dan Indonesia (30%) (Fatrinda & Tanjung, 2023). Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2020 adalah 876.000 dari 6.042.000 persalinan atau sekitar 22.8% dari seluruh persalinan (Sumantri & Fitri, 2022). Jumlah persalinan *sectio caesarea* di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 30%-35% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya 30%-80% dari total persalinan (Ayuningtyas, *et al.*, 2018). Pada tahun 2019, didapatkan angka kejadian *sectio caesarea* sebanyak 867 kasus atau 57,80% di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Lillah, 2020).

Persalinan *sectio caesarea* dapat menyebabkan timbulnya permasalahan yang berbeda dengan ibu yang melakukan persalinan pervaginam (Manuaba, 2004; Hartati, 2017). Tindakan *sectio caesarea* dapat menimbulkan beberapa masalah yang cukup kompleks, baik secara fisik, psikologis, dan sosial (Agustin, Koeryaman & Iceu, 2020). Secara fisik, *sectio caesarea* dapat menimbulkan dampak tersendiri pada ibu antara lain nyeri

akibat luka operasi, butuh waktu untuk pulih dari efek anestesi, mobilisasi terganggu, *activity of daily living* terganggu, serta IMD tidak terpenuhi (Wardani, 2021). Ibu dengan post *sectio caesarea* biasanya berada pada kondisi yang lemah sehingga tidak menjalani rawat gabung. Beberapa kondisi tersebut berpengaruh pada timbulnya perasaan negatif ibu. Kejiwaan ibu yang selalu dalam keadaan tertekan, sedih, khawatir, kurang percaya diri dan berbagai bentuk ketegangan emosional akan menurunkan pengeluaran ASI (Maryani, *et al.*, 2022).

Pengeluaran ASI merupakan suatu proses pelepasan hormon oksitosin untuk mengalirkan air susu yang diproduksi melalui saluran payudara (Nugrahaeni & Heryati, 2017). Hormon oksitosin dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu. Dampak psikologis yang dirasakan ibu setelah tindakan *sectio caesarea* akan merangsang produksi hormon kortisol yang tinggi, dengan adanya hormon kortisol ini menyebabkan produksi hormon oksitosin terhambat sehingga berpengaruh dengan tidak sempurnanya *letting down reflex* untuk mengeluarkan produksi ASI (Maryani, *et al.*, 2022). Ibu yang tidak menjalani *rooming-in* menyebabkan ibu kesulitan melakukan inisiasi menyusui dini dan berkurangnya peluang *bounding attachment* sehingga akses atau ikatan antara ibu dan anak selama *golden hour* tidak tercapai dan menyebabkan hormon prolaktin ibu kurang terstimulus (Aprilia, 2014; Sari, 2018). Faktor inilah yang menyebabkan pengeluaran ASI pada ibu dengan persalinan *sectio caesarea* lebih lambat daripada ibu dengan persalinan pervaginam (Ekasari & Adimayanti, 2022).

Rahmatika, *et al.* dalam penelitiannya pada tahun 2020 mendapatkan hasil sebanyak 38 pasien *post sectio caesarea* mengalami ASI yang tidak lancar dan hanya 1 pasien *post sectio caesarea* yang ASInya lancar (Sitoluna, 2022). Jika pengeluaran ASI tidak lancar terjadi terus-menerus maka dapat menimbulkan pembengkakan pada payudara dan memicu dampak lebih lanjut seperti mastitis dan infeksi jika tidak diatasi sesegera mungkin (Dinkes DIY, 2015; Fourwanty, 2020). Ibu yang tidak menyusui dapat menimbulkan dampak seperti bertambahnya kerentanan terhadap penyakit ibu dan anak hingga

kerugian kognitif yang ditandai rendahnya IQ pada anak sehingga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2016).

ASI yang tidak dapat keluar, tidak lancar, tidak menetes, bahkan tidak merembes dapat menyebabkan proses menyusui menjadi tidak efektif. Menyusui tidak efektif adalah suatu kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesulitan pada saat menyusui (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Penulis melakukan observasi di ruang rawat inap Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan mendapatkan data 7 dari 10 ibu *post sectio caesarea* mengalami masalah ketidaklancaran ASI.

Ibu *post sectio caesarea* memerlukan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif karena mempertimbangkan adanya permasalahan kompleks yang dapat dirasakan ibu. Saat ini, penyelesaian masalah biologis, psikologis, dan sosial ibu *post sectio caesarea* dapat diatasi menggunakan sebuah teknik Stimulasi Pijat Endorfin, Oksiton, dan Sugestif (SPEOS). Metode SPEOS merupakan suatu metode yang terbilang unik karena pada penerapannya mengombinasikan tiga teknik, yaitu teknik pijat endorfin, teknik pijat oksitosin, dan teknik sugestif untuk meningkatkan produksi ASI (Fitriani, Ismafiaty & Nadira, 2019). Pijat endorfin menstimulasi sekresi hormon endorfin serta menstimulasi refleksi prolaktin dan oksitosin sehingga tercapainya peningkatan volume produksi dan pengeluaran ASI ibu. Pijat oksitosin menstimulasi pengeluaran hormon oksitosin dan melatih *let down reflex*. Pengucapan kalimat sugestif atau afirmasi positif dapat menimbulkan kepercayaan diri pada ibu dan memberikan dukungan kepada ibu bahwa mereka mampu menyusui bayinya (Fitriani, Ismafiaty & Nadira, 2019).

Sari, Rahayu & Rohmayanti dalam penelitiannya tahun 2017 membuktikan bahwa penerapan SPEOS berpengaruh terhadap produksi ASI ibu *post sectio caesarea*. Penelitian Nurhayati & Sukadiarjani tahun 2020 turut membuktikan terdapat pengaruh pemberian SPEOS dengan peningkatan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea*. Metode SPEOS mampu mengurangi kecemasan, kelelahan, serta nyeri yang akan memfasilitasi dalam

peningkatan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* (Arsi, Rejeki & Juniarto, 2021). Perawat dapat menggunakan SPEOS sebagai intervensi keperawatan dalam memfasilitasi penyelesaian masalah ketidaklancaran ASI karena berdasarkan penelitian SPEOS telah terbukti signifikan mempengaruhi peningkatan volume produksi dan pengeluaran ASI ibu *post sectio caesarea* (Arsi, Rejeki & Juniarto, 2021). Berlandaskan uraian di atas, penulis tertarik melakukan sebuah studi kasus asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penyusunan karya ilmiah ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan maternitas yang komprehensif dan memberikan Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) dalam mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif kepada pasien *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
2. Mendeskripsikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
3. Mendeskripsikan gambaran intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
4. Mendeskripsikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
5. Memaparkan informasi *evidence based* pengaruh Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) pada masalah keperawatan menyusui tidak efektif yang dialami pasien *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **C. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Pasien**

Karya ilmiah ini dapat memberikan informasi kepada pasien *post sectio caesarea* bahwa masalah ketidaklancaran ASI dapat diatasi dengan teknik nonfarmakologi Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS).

### **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Karya ilmiah ini memfasilitasi pembelajaran mahasiswa keperawatan tentang penerapan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif baik secara konsep maupun secara praktikal.

### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya ilmiah ini bermanfaat sebagai dasar perawat ketika memberikan asuhan keperawatan maternitas pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Karya ilmiah ini bermanfaat sebagai referensi bagi institusi pendidikan Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai penelitian studi kasus dan laporan analisis komprehensif.

## **D. Metode Penulisan**

Karya ilmiah ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun studi kasus ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih tiga kasus dengan kriteria pasien *post sectio caesarea* yang memiliki masalah yang sama yakni masalah pengeluaran ASI
2. Melakukan studi literatur guna mengetahui dengan baik apa permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien *post caesarea* dan kemungkinan asuhan keperawatan yang akan diberikan. Studi literatur yang dilakukan juga mencakup 10 artikel penelitian tentang Stimulasi Pijat

Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) yang akan diterapkan pada pasien dengan menggunakan konsep *evidence based practice*.

3. Menyusun pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, dan intervensi keperawatan menggunakan panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai dasar memberikan implementasi keperawatan pada tiga kasus kelolaan.
4. Melakukan asuhan keperawatan, khususnya implementasi Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) dan melakukan evaluasi keperawatan pada tiga kasus kelolaan
5. Melakukan analisis keefektifan asuhan keperawatan pada 3 kasus kelolaan yang mengalami ketidaklancaran produksi ASI menggunakan Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) Menyusun laporan studi kasus berdasarkan asuhan keperawatan maternitas yang telah diberikan didukung dengan berbagai teori literatur lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, I. & Rizki, D., N. (2019). *Grak Limo: Grak Lima Meja, ASI Eksklusif, MPASI, dan Rolling Massage*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Agustin, R., Koeryaman, M., T. & Iceu, A., D., A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, dan Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 20(2), 223-234.
- Anugra, T. (2022). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu Tahun 2022*. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Arsi, R., Rejeki, S. & Juniarto, A., Z. (2021). Endorphin, Oxytocin, and Suggestive Massage Stimulation (SPEOS) Methods in Increasing Breast Milk Production in Postpartum Mothers. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(2), 140-148.
- Arsi, R., Rejeki, S. & Zulfa, A. (2021). Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif) dalam Meningkatkan Produksi. ASI Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 1-14.
- Ayuningtyas, D., Oktarina, R., Misnaniarti & Sutrisnawati, N., Y., D. (2018). Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Cesarea Tanpa Indikasi Medis. *Jurnal MKKMI*, 14(1), 9-16.
- Desmawati. (2013). Penentu Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu Setelah Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(8),360-364.
- Doctor Share. (2021). *Teknik Pijat Endorfin untuk Ibu Hamil*. Diakses di <https://youtu.be/--iqQeqyMkU> pada tanggal 13 Juni 2023.
- Ekasari, T., D. & Adimayanti, E. (2022). Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post Sectio Caesarea di Desa Ngaglik Argomulyo Salatiga. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 185-190.
- Elisa, Septiariani, L., L. & Lestari, K, P. (2020). Pengaruh Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorfin Oksitosin Sugestif) Terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 3(1), 18-25.
- Elisa, Septiariani, L., L. & Lestari, K., P. (2020). Pengaruh Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorfin Oksitosin Sugestif) Terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(1), 18-25.

- Fatrida, D. & Tanjung, A., I. (2023). Motivasi Suami Merawat Istri Pasca Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2022. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 194-199.
- Fitriani, H., Ismafiaty & Nadira, S. (2019). The Role of Endorphin Stimulation, Oxytocin Massage and Suggestive Technique (SPEOS) in Improving Breast Milk Production Among Breastfeeding Mother at Primary Health Center in Cimahi Tengah, West Java, Indonesia. *In Selection and Peer-review under the responsibility of the ICHT Conference Commitee, KnE Life Sciences*, 898-905. DOI 10.18502/cls.v4i3.5349
- Fourwanty, S. (2020). *Aplikasi Pijat Oksitosin untuk Melancarkan ASI pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea dengan Indikasi Gemeli* [Karya Ilmiah Akhir]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Halimah, S., M. & Pawestri. (2022). Pijat Endorphin dan Sugesti Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesaria. *Ners Muda*, 3(1), 92-101.
- Hanifah, A., N., Purwanto, T., S. & Usnawati, N. (2022). *Modul Pelatihan Pemberdayaan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dan Pendampingan Menyusui*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hardiani, R., S. (2017). Status Paritas dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. *NurseLine Journal*, 2(1), 44-51.
- Hartati, T. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Engorgement (Pembengkakan Payudara)* [Karya Ilmiah Akhir]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Hidayah, et al. (2023). Edukasi Pengenalan Metode SPEOS Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Postpartum Mengatasi Menyusui Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Rengas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*. E-ISSN: 2807-3134.
- Hijriani, Rahim, I. & Hengky, H., K. (2020). Karakteristik Ibu Bersalin dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(2), 257-265.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013). *Posisi dan Perlekatan Menyusui dan Menyusu yang Benar*. Diakses di <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/posisi-dan-perlekatan-menyusui-dan-menyusu-yang-benar> pada tanggal 31 Mei 2023.



- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Dampak dari Tidak Menyusui di Indonesia*. Diakses di <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/dampak-dari-tidak-menyusui-di-indonesia> pada tanggal 8 Juni 2023.
- Indrianita, V., et al. (2021). *Kupas Tuntas Seputar Masa Nifas dan Menyusui Serta Penyulit/Komplikasi yang Sering Terjadi*. Malang: Rena Cipta Publisher.
- Indriyati & Herawati, V., D. (2021). Efektifitas Strategi Koping Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 897-904.
- Jafar, A. (2022). *Video Edukasi Manajemen Nyeri Persalinan Meliputi Teknik Endorphine Massage dan Counter Pressure*. Diakses di <https://youtu.be/f6N6vplgDfg> pada tanggal 13 Juni 2023.
- Johnson, J., Y. (2014). *Keperawatan Maternitas (Demystified): Buku Wajib Bagi Praktisi dan Mahasiswa Keperawatan*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Julianti, N. (2023). Pelatihan & Penerapan Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin & Sugestif) Guna Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. *SELAPARANG (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan)*, 7(1), 283-290.
- Keliat, P., D., Mediani, H.,S. & Tahlil, T., B. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2019 (11th ed)*. Jakarta: EGC.
- Kemendes RI. (2022). *Asi Eksklusif*. Diakses di [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1046/asi-eksklusif](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif) pada tanggal 26 Juni 2023.
- Kemendes RI. (2022). *Teknik Menyusu yang Benar*. Diakses di [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar) pada tanggal 31 Mei 2023.
- Klik Dokter. (2018). *5 Alasan Mengapa Anda Sering Mengalami Nyeri Punggung*. Diakses di <https://m.klikdokter.com/info-sehat-read/3618687/5-alasan-mengapa-anda-sering-mengalami-nyeri-punggung> pada tanggal 10 Juni 2023.
- Lestari, I., Rahmawati, I., Windarti, E., & Hariyono. (2019). SPEOS (Stimulation of Endorphin, Oxytocin and Suggestive): Intervention to Improvement of Breastfeeding Production. *Medico-legal Update*, 19(1), 210-215.
- Lestari, N., W., Susmiati & Fajria, L. (2020). Pengetahuan, Sikap tentang ASI (Air Susu Ibu) dan Keterampilan Suami Ibu Nifas dalam Melakukan Metode

- SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 321-331.
- Lillah, A., S. (2020). *Profil Pasien dengan Tindakan Seksio Sesarea di RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang Tahun 2019* [skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Lowdermilk, Perry & Cashion. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mardiyana, Nuryanti, Y., Faidiban, R., H. & Fabanjo, I., J. (2020). Gambaran Masalah Keperawatan pada Pasien Post Operasi Seksio Sesarea di Ruang Nifas RSUD Manokwari. *Seminar Nasional*, 69-76.
- Maryani, D., Riyanti, E., Astutiningrum, D. & Herniyatun. (2022). Relationship Between Anxiety and Breastfeeding Self-Efficacy in Post Partum Mothers After Sectio Caesarea (Sc) at Dr. Sudirman Kebumen. *The 15th University Research Colloquium 2022*, 43-50.
- Mas'adah & Rusmini. (2015). Teknik Meningkatkan dan Memperlancar Produksi ASI pada ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Prima*, 9(2), 1295-1505.
- Melyansari, R., Sartika, Y. & Vitriani, O. (2018). Pengaruh Metode Stimulasi Pijat Endorphine, Oksitosin, dan Sugestif (SPEOS) Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Bidan Praktik Mandiri Siti Juleha Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(2), 68-73.
- Mundarti, Yuniyanti, B., Hiyana, C. & Rubiyana, I., K. (2020). *Pedoman Stimulasi Pijat Endorphine, Oksitosin dan Sugestif (SPEOS)*. Semarang: Politeknik Kementerian Kesehatan.
- Mustika, M., M. (2021). *Prototype Sederhana Alat Pijat Oksitosin dalam Pengeluaran ASI* [skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nugrahaeni, N., P. (2017). *Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Perifer pada Ny. S dengan Post Sectio Caesarea Hari ke-0 dengan Indikasi Preeklampsia Berat di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto* [Karya Tulis Ilmiah]. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Nugraheni, D., E. & Heryati, K. (2017). Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) Dapat Meningkatkan Produksi ASI dan Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kesehatan*, VIII(1), 1-7.
- Nurarif, A., H. & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. Jakarta: Mediacion.
- Nurbaya, Kasiati, Subriah, Ningsi, A. & Hidayati. (2022). *Manfaat Pemijatan Oketani Terhadap Ibu Post Sectio Caesarea*. Media Sains Indonesia.
- Nurbaya. (2021). *Konseling Menyusui*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Nurhayai, E. & Sukadiariani, N., P., N. (2020). The Effect of Speos Method in Increasing Breast Milk Among Mother with Post Section Caesaria in Pelni Hospital, Jakarta. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(5), 622-631. E-ISSN: 2654-6310.
- Nuryani, Ngestiningrum, A., H. & Wisnu, N., T. (2021). Effectivity of the SPEOS Method and the Marmet Technique Combination on the Milk Ejection of Postpartum Women. *Health Notions*, 5(11), 374-379.
- Panani, S., *et al.* (2022). Asuhan Keperawatan Ketidacukupan Produksi ASI pada Ny. R dengan Post Sectio Caesarea di Ruang Gayatri RST Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7),6865-6872.
- Price, S., A. & Wilson, L., M. (2009). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Purwaningsih, U. & Linggardini, K. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Luka dan Kejadian Infeksi Daerah Operasi di RSUD Banyumas. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), 75-78.
- Rahim, W., A., Rompas, S. & Kallo, V., D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (SC) dengan Tingkat Kemandirian Pasien di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 7(1), 1-7.
- Rahmawati, S., D. & Saidah, H. (2021). Hubungan Antara Status Gizi dan Paritas dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Cipanas Kabupaten Garut. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 5(1), 55-62.
- Riana, S. (2021). *Kendala pada Awal Masa Menyusui dan Bagaimana Solusinya?* Diakses di <https://herminahospitals.com/id/articles/kendala-pada-awal-masa-menyusui-dan-bagaimana-solusinya.html> pada tanggal 26 Juni 2023.
- Rukmawati, S., Astutik, P. & Retnoningrum, A., D. (2020). Method (Stimulation Endorphin, Oxytosin and Sugestive) to Increase the Production of Breast Milk and Involution of Uterus on Post Partum. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1207-1211.
- Saraswati, V., S. Utami, T. & Haniyah, S. (2021). Asuhan Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Bougenville RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM) Purwokerto*, 1055-1060.

- Sari, D., P., Rahayu, H., E. & Rohmayanti. (2017). Pengaruh Metode Speos Terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Seksio Sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang Tahun 2017. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magekang*, 183-190. ISSN 2407-9189.
- Sari, K. (2018). Pengaruh Persalinan Sectio Caesaria terhadap Kemungkinan Terjadinya Post Partum Blues di RSUD Raja Ahmad Thabib Kota Tanjungpinang. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 9-17.
- Sari, W., K. (2020). *Efektivitas Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) Terhadap Produksi ASI Ibu Postpartum* [Skripsi]. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiani, T. & Haryani, S. (2022). Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif pada Post Partum Spontan Indikasi Ketuban Pecah Dini. *Journal of the Holistics and Health Sciences*, 4(1),123-129.
- Sitoluna, V. (2022). *Penerapan Perawatan Payudara Kombinasi dengan Pijat Oketani pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif* [Karya Ilmiah Akhir]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Shukri, N., H., M. Jonathan, CK., W. & Fewtrell, M. (2017). The Effectiveness of Interventions Using Relaxation Therapy to Improve Breastfeeding Outcomes: A systematic Review. *Matern Child Nutrition*, 14(2).
- Suastini & Pawestri. (2021). Penurunan Intensitas Nyeri Luka Post Sectio Caesarea Menggunakan Mobilisasi Dini. *Ners Muda*, 2(3), 91-99.
- Subekti, S., W. (2018). Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(1), 11-19.
- Sugito, A., Ta'adi & Ramlan, D. (2023). Aromaterapi dan Akupresur pada Sectio Caesarea. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Sulistyo. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumantri, A., W. & Fitri, Y., E. (2022). Hubungan Lama Penyembuhan Luka dan Tindakan Perawatan dengan Perawatan Penyembuhan Luka pada Ibu Sectio Caesarea. *Babul Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), 150-155.
- Susanti, D. & Yuliwati. (2020). Effectiveness of Stimulation of Endorphin, Oxytocin, and Suggestive Massage Method on The Breast Milk Production in Post-Partum

- Mothers at General Hospital, South Tangerang, Banten. *The 7th International Conference on Public Health Solo, Indonesia*, 12-16
- Syukur, N., A., Wahyutri, E. & Fitri, E. (2020). Pijat Kombinasi Endorfin Oksitosin Mempengaruhi Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Mahakam Midwifery Journal*, 5(1), 51-63.
- Timokhina, E., *et al.* (2019). Maternal Cardiac Function After Normal Delivery, Preeclampsia, and Eclampsia: A Prospective Study. *Journal of Pregnancy*, 2019, 1-8.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Wardani, E., K. (2021). Hubungan Faktor Sosiodemografi Ibu Post Sectio Caesarea dengan Kelancaran Air Susu Ibu di RSI Fatimah. *Healthy*, 9(2), 9-15.
- Widhiarni, L., Y., Murni, N., N.,A. & Suseno, M., R. (2019). Perbedaan Produksi ASI Ibu Nifas pada Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin Oksitosin dan Sugestif) dan Metode Marmet. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 8-15. E-ISSN: 2657-1978.
- Widiastuti, Y., P. & Jati, R., P. (2020). Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum dengan Operasi Sesar. *Cendekia utama*, 9(3), 282-290.
- World Health Organization. (2009). *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, P., Arifianto & Fajrin, P., A. (2015). Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin Terhadap Let Down Reflek pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Kalibanteng Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 2(2), 136-142.
- Yuli, A. & Vitri, Y., A., A. (2013). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui dan Dampaknya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 52-61.
- Zaharany, T., A., Agustin, C., A., Saudi, L. & Rahmawati, A., L., D. (2022). Asuhan Keperawatan pada ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Penyulit Malpresentasi Janin di Rumah Sakit Wilayah Kerja Depok. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 2(1), 43-52.